

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh implementasi teknologi RFID, manajemen pergudangan, dan sistem inventaris terhadap efisiensi operasional gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi operasional. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi modern, pengelolaan gudang yang baik, serta sistem inventaris yang tertata merupakan kombinasi penting dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional pergudangan.

Implementasi teknologi RFID, yang mencakup sistem identifikasi otomatis dan pelacakan barang secara real-time, terbukti memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan akurasi pencatatan stok, mempercepat proses distribusi, dan meminimalisir kesalahan dalam operasional. Sementara itu, manajemen pergudangan yang baik, mulai dari pengaturan layout gudang, proses inbound-outbound, hingga pengendalian stok, secara signifikan turut mendukung efisiensi waktu dan biaya. Sistem inventaris yang tertib dan terintegrasi mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat dalam pengelolaan persediaan.

Penelitian ini menggambarkan bahwa interaksi antara ketiga variabel tersebut membentuk sistem operasional gudang yang terkoordinasi dengan baik dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan peningkatan

melalui integrasi teknologi lanjutan, pelatihan SDM gudang, serta evaluasi sistem inventaris secara berkala untuk mendorong pencapaian target operasional yang optimal.

Berikut adalah ringkasan dari temuan penelitian ini:

1. Implementasi teknologi RFID berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap efisiensi operasional gudang di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi RFID dapat meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan akurasi dalam pengelolaan logistik dan distribusi barang.
2. Manajemen pergudangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap efisiensi operasional gudang. Meskipun arah pengaruh yang ditemukan adalah negatif, hasil uji statistik tetap menunjukkan pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor manajemen gudang seperti tata letak, sistem rotasi barang, dan pengendalian keluar-masuk barang perlu dievaluasi dan dioptimalkan kembali agar dapat memberikan kontribusi positif secara menyeluruh.
3. Sistem inventaris berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap efisiensi operasional gudang. Sistem yang baik memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan, pemantauan, dan pengendalian persediaan secara efektif, sehingga mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi operasional gudang. Ini menunjukkan

bahwa sinergi antara teknologi, manajemen proses, dan sistem inventarisasi sangat penting untuk mencapai performa logistik yang unggul.

5. Perusahaan perlu terus melakukan modernisasi sistem gudang dengan menggabungkan teknologi RFID, meningkatkan kompetensi pengelolaan gudang, serta memperkuat sistem inventaris digital guna mendorong efisiensi jangka panjang dan mendukung daya saing perusahaan di sektor agribisnis nasional maupun internasional.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan serta bagi peneliti selanjutnya:

Bagi Perusahaan (PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Gedangan):

1. Melanjutkan dan memperluas implementasi teknologi RFID sebagai bagian dari strategi digitalisasi gudang. Teknologi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, sehingga perlu dioptimalkan cakupan penggunaannya di seluruh unit dan lini distribusi.
2. Meningkatkan sistem manajemen pergudangan secara menyeluruh, termasuk pelatihan rutin bagi karyawan gudang mengenai SOP terbaru, pemanfaatan teknologi, serta pengawasan yang lebih terstruktur agar kendala teknis dapat diminimalkan.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem inventaris yang digunakan, guna memastikan keakuratannya dalam pencatatan dan pengendalian

barang. Penguatan sistem berbasis digital juga penting dalam meminimalisir human error.

4. Meningkatkan kolaborasi lintas departemen, terutama antara bagian IT, logistik, dan operasional gudang dalam proses digitalisasi dan penerapan RFID, agar integrasi sistem berjalan lancar dan menghasilkan data yang real-time serta akurat.

Bagi Penelitian Selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti kualitas sumber daya manusia, sistem distribusi, atau penggunaan teknologi lainnya untuk memperkaya analisis pengaruh terhadap efisiensi gudang.
2. Menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif, agar mendapatkan hasil yang lebih holistik, khususnya dalam mengeksplorasi persepsi operator gudang terhadap perubahan sistem.
3. Melakukan studi perbandingan antar unit atau cabang PT. Japfa Comfeed lainnya di wilayah berbeda, guna melihat apakah implementasi RFID dan sistem manajemen gudang menunjukkan hasil efisiensi yang konsisten.